

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ini cenderung meneliti tentang gejala sosial, kehidupan sehari-hari dan lainnya. Penelitian kualitatif juga tidak bermaksud untuk menguji sebuah hipotesis namun hanya mendeskripsikan, menggambarkan suatu kejadian.

Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong (2014: 4) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh, sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan Implementasi Kebijakan Rekrutmen Tenaga Kerja Disabilitas di beberapa BUMD Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 sampai dengan Juli 2022. Subjek penelitian ini yakni angkatan kerja khususnya disabilitas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010), sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (kristanto, 2018)

Observasi adalah suatu proses yang dilalui dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Tujuan Observasi berupa deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis, (pada penelitian Kualitatif), Fungsi observasi secara lebih rinci terdiri dari deskripsi, mengisi dan memberikan data yang dapat di generalisasikan. Salah satu keuntungan dari pengamatan langsung/observasi adalah bahwa sistem analisis dapat lebih mengenal lingkungan fisik sehingga pengumpulan data lebih efektif.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Estenberg (dalam Sugiyono, 2016: 231) mendefinisikan wawancara atau interview sebagai “*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.

Dalam penelitian akan dilakukan wawancara mendalam secara langsung dengan informan yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pejabat terkait di PT Transportasi Jakarta. Informan kunci yakni direktur utama PT. Transjakarta, PT. Taman Impian Jaya Ancol, dan PT. Sarana Jaya. Informan kunci ini dibutuhkan untuk mengetahui implementasi perda DKI Jakarta No. 10 Tahun 2011 tentang perlindungan penyandang disabilitas. Informan biasa dalam hal ini akan diwawancara yakni HRD PT. Trans Jakarta, PT. Taman Impian Jaya Ancol, dan PT. Sarana Jaya untuk mengetahui implementasi kuota tenaga kerja semua disabilitas beserta hambatan berdasarkan Perda DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2011.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 240) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Penelitian ini akan melakukan dokumentasi terhadap dokumen - dokumen yang dianggap penting atau berkaitan sebagai sumber informasi dan melengkapi dalam perolehan data dua teknik di atas.

D. Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015:163).

Menurut Sugiyono (2016: 300), penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu yang di maksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Informan kunci yakni direktur utama PT. Transjakarta, PT. Taman Impian Jaya Ancol, dan PT. Sarana Jaya. Informan kunci ini dibutuhkan untuk mengetahui implementasi perda DKI Jakarta No. 10 Tahun 2011 tentang perlindungan penyandang disabilitas.

Informan biasa dalam hal ini akan diwawancara yakni HRD para BUMD untuk mengetahui implementasi kuota tenaga kerja semua disabilitas beserta hambatan berdasarkan Perda DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2011.

E. Sumber Informasi

Pada penelitian ini informan kunci yaitu orang - orang yang dipandang tahu permasalahan yang sedang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu pejabat terkait di PT Transportasi Jakarta. Informan kunci ini dibutuhkan untuk mengetahui implementasi perda DKI Jakarta No. 10 Tahun 2011 tentang perlindungan penyandang disabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mencari menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan dan dalam kategori sub kelompok agar lebih mudah dipahami dan mudah menjabarkan serta mudah dipelajarinya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merekam dan mencatat semua data yang ada di lapangan dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan ini sebab banyak yang data yang dicatat di lapangan agar mudah menentukan dan memilih fokus data yang akan digunakan dalam penentuan tujuannya agar lebih jelas dan mudah dipergunakan kedepan jika diperlukan (Sugiyono, 2016: 247).

Pengumpulan data dilakukan salah satunya dengan wawancara pejabat terkait di PT Transportasi Jakarta, PT Pembangunan Impian Jaya Ancel, Tbk, PT Sarana Wisesa, Dinastena kerja dan transmigrasi DKI Jakarta, dan Satenard Chartered Bank. Setelah melakukan wawancara dilengkapi dengan proses dokumentasi di lapangan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data kedalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, pictogram atau sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan makin mudah dipahami. Penyajian data kualitatif biasanya bersifat uraian (Sugiyono, 2016: 249).

Penyajian data dilakukan setelah pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penyajian data ini dilakukan pada bab hasil penelitian dan pembahasan. Dari seluruh penelitian yang telah dilakukan disajikan pada bab pembahasan.

c. *Conclusions Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan data pada penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang pernah ada sebelumnya temuan berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang - remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Semua berdasarkan data - data yang didukung dan dikumpulkan (Sugiyono, 2016: 252).

Tahap terakhir setelah mengumpulkan data dan penyajian data dilakukan penarikan kesimpulan. Setelah melakukan pembahasan dan analisa maka ditarik sebuah kesimpulan yang menjadi temuan terbaru pada objek tersebut.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016: 368), dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi:

- 1) Uji Kredibilitas Data,
- 2) Uji Transferability,
- 3) Uji Dependability,
- 4) Uji Confirmability,

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik sama. Sedangkan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda - beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 330). Dari sumber data tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik untuk menghasilkan kesimpulan.

Pada penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber dengan mewawancarai sumber yang berbeda-beda. Kemudian membandingkan hasil wawancara 1 sumber dengan sumber lainnya.